

ABSTRAK

Sebagai langkah pemerintah dalam meningkatkan penanaman modal asing (PMA) di Indonesia, kebijakan *no negative list* diterapkan untuk menarik investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan kebijakan *no negative list* bagi investor domestik dan asing di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) serta mengidentifikasi solusi atas hambatan yang muncul. Metode yang digunakan adalah pendekatan yuridis-normatif dengan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan ini berhasil meningkatkan daya tarik investasi di KEK, seperti pada KEK Galang Batang, Sei Mangkei, dan Mandalika. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala seperti keterbatasan infrastruktur, ketidakjelasan regulasi, lemahnya koordinasi antar lembaga, dan kurangnya tenaga kerja terampil. Untuk mengatasi hambatan tersebut, diperlukan pengembangan infrastruktur, penyederhanaan regulasi, peningkatan koordinasi antar lembaga, serta pelatihan tenaga kerja sesuai kebutuhan industri. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu hukum dan menjadi rujukan praktis dalam mendukung optimalisasi investasi di KEK.

Kata Kunci : *No Negative List, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).*